

mengatakan pemegang saham utama terus berupaya untuk melakukan komunikasi pencarian investor yang sesuai ketentuan perseroan dalam perubahan kegiatan usaha baru nanti.

"Kami tetap akan melakukan perubahan bisnis di tengah potensi ekonomi tersebut. Kami berharap bisnis baru yang diambil ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perseroan walaupun kami harus melakukannya secara hati-hati dan memperhatikan seksama ekonomi Indonesia maupun global," ujar Reyza. Sebagai informasi, Intan Baru Prana juga berencana melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan dilakukan pada awal tahun 2023. Dalam acara ini perseroan akan meminta persetujuan perihal perubahan kegiatan usaha tersebut.

"Rencana nya RUPS akan dilakukan pada awal tahun 2023. Sebagaimana aturan POJK No.17 tahun 2020, apabila perseroan akan melakukan perubahan lini bisnis maka kami akan minta penilai independen untuk melakukan studi kelayakan terlebih dahulu terhadap perubahan kegiatan usaha ini," ujar Reyza. Kemudian perseroan juga akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik selambat-lambat nya pada saat pengumuman RUPS nanti. Sehingga realisasi perubahan kegiatan usaha ini setelah perseroan mendapatkan persetujuan dari RUPS.

5. Ingin Lepas dari Suspensi Saham, Begini Upaya Intan Baru (IBFN)

Investor.id, 14 Desember 2022

Market and Corporate

Berita/Tone Positif

M Ghafur Fadillah

<https://investor.id/market-and-corporate/316365/ingin-lepas-dari-suspensi-saham-begini-upaya-intan-baru-ibfn>

Meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) sebagai perusahaan pembiayaan sejak awal tahun, perseroan sudah menyiapkan sejumlah rencana untuk bangkit dengan mengubah lini bisnis usaha menjadi distributor alat pengangkutan komersial.

Direktur Intan Baru Prana Alexander Reyza mengatakan, rencana perubahan lini bisnis ini sejalan dengan kompetensi bisnis grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) selaku induk usaha. Meski demikian, perseroan tetap mempertahankan kegiatan operasional, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan OJK. "Sehingga kami masih menerima debitur yang menjalankan kewajibannya," jelasnya dalam paparan publik secara virtual di Jakarta, Rabu (14/12/22).

Selain menjadi distributor, dia menambah, perseroan tetap membuka peluang usaha lainnya, sehingga perseroan akan mengembangkan lini usaha baru yang selaras dengan kompetensi bisnis grup utama ke depan. "Kami bersyukur dapat menjalani tahun ini dengan dukungan induk usaha yang baik," ujarnya. Guna memuluskan rencana tersebut, Sekretaris Perusahaan Yunita Rivianti Riyadi menjelaskan, perseroan akan meminta

persetujuan terlebih dahulu dari dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada awal tahun depan.

6. IBFN Akan Ganti Lini Bisnis Usaha, Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial

Emitennews.com, 14 Desember 2022

News

Berita/Tone Positif

Rizki

<https://www.emitennews.com/news/ibfn-akan-ganti-lini-bisnis-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial>

PT Intan Baru Prana Tbk yang sebelumnya bernama PT Intan Baruprana Finance Tbk dan berkode saham IBFN, merencanakan akan melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial.

Direktur IBFN Alexander Reyza mengatakan penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan ijin usaha (CIU) sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022. Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Reyza mengatakan dengan rencana perubahan lini bisnis Perseroan ini, ke depan pihaknya akan melakukan sejumlah agenda guna pemenuhan POJK Nomor 17/POJK.04/2022, diantaranya dengan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan lini usaha yang akan dilakukan. Perseroan juga akan menggunakan jasa penilai (KJPP) independen untuk melakukan studi kelayakan atas perubahan Kegiatan Usaha. Tak hanya itu, Perseroan juga akan menyampaikan keterbukaan informasi terkait perubahan lini usaha paling lambat pada saat pengumuman RUPS tahun depan.

7. Ganti Bisnis Usaha, Intan Baru Prana Jajal Distributor Alat Pengangkut Komersial

Liputan6.com, 14 Desember 2022

Saham

Berita/Tone Positif

Pipit Ika Ramdhani

<https://m.liputan6.com/saham/read/5153918/ganti-bisnis-usaha-intan-baru-prana-jajal-distributor-alat-pengangkut-komersial>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) akan mengganti lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur PT Intan Baru Prana Tbk, Alexander Reyza mengatakan, penggantian lini usaha ini

h

menyusul pencabutan izin usaha [CIU] perseroan sebagai perusahaan pembiayaan pada akhir Januari 2022.

Saat ini, sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat PT Intraco Penta Tbk (INTA), IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya. Kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Sejalan dengan hal tersebut, Intan Baru Prana telah mengevaluasi sejumlah peluang usaha yang dapat menjadi bisnis utama IBFN.

"Dalam memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial perseroan juga akan menjalankan sejumlah management plan. Yakni menyusun rencana bisnis tahunan, melakukan reorganisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bidang usaha yang baru, dan menjaga collection terhadap existing debitur untuk mempertahankan arus kas perseroan,"

8. Jajaki Usaha Distributor Alat Pengangkut, Intan Baru Prana Berburu Investor

Liputan6.com, 14 Desember 2022

Saham

Berita/Tone Positif

Pipit Ika Ramdhani

<https://www.liputan6.com/saham/read/5154003/jajaki-usaha-distributor-alat-pengangkut-intan-baru-prana-berburu-investor>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) masih mencari investor baru usai mengumumkan perubahan lini usaha. Direktur PT Intan Baru Prana Tbk, Alexander Reyza mengatakan, sampai saat ini perseroan masih belum mengantongi nama calon investor baru.

"Saat ini pemegang saham utama dari IBFN terus melakukan komunikasi maupun pencarian investor baru. Pada posisi per hari ini belum ada investor baru yang secara afirmatif akan melakukan penyuntikan modal kepada perseroan," kata dia dalam paparan publik perseroan, Rabu (14/12/2022).

Direktur PT Intan Baru Prana Tbk, Alexander Reyza mengatakan, penggantian lini usaha ini menyusul pencabutan izin usaha [CIU] perseroan sebagai perusahaan pembiayaan pada akhir Januari 2022. Saat ini, sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat PT Intraco Penta Tbk (INTA), IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya. Kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

9. Segera Ubah Lini Bisnis, IBFN Optimistis Sanksi Suspensi Bisa Dicabut

Indopremier.com, 14 Desember 2022

News

Berita/Tone Positif

Admin

[https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Segera Ubah Lini Bisnis IBFN Optimistis Sanksi Suspensi Bisa Dicabut&news_id=158165&group_news=IPOTNEWS&tagging_subtype=IBFN&name=&search=y_general&q=PT%20Intan%20Baru%20Prana%20Tbk%20\(IBFN\)&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Segera%20Ubah%20Lini%20Bisnis%20IBFN%20Optimistis%20Sanksi%20Suspensi%20Bisa%20Dicabut&news_id=158165&group_news=IPOTNEWS&tagging_subtype=IBFN&name=&search=y_general&q=PT%20Intan%20Baru%20Prana%20Tbk%20(IBFN)&halaman=1)

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) berencana mengubah lini bisnis usaha menjadi distributor alat pengangkutan komersial, pasca Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pencabutan izin usaha perseroan sebagai perusahaan pembiayaan pada Januari 2022. Menurut Direktur IBFN, Alexander Reyza, saat pelaksanaan Public Expose secara online, Rabu (14/12), rencana mengubah lini usaha tersebut sejalan dengan kompetensi bisnis grup PT Intraco Penta Tbk (INTA).

Dia menyampaikan, sebagai entitas anak dari INTA, perseroan tetap mempertahankan kegiatan operasional, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan OJK terkait pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Pada kesempatan yang sama, Corporate Secretary IBFN, Yunita Rivianti Riyadi, mengungkapkan bahwa rencana perubahan lini usaha tersebut akan terlebih dahulu meminta persetujuan pemegang saham melalui pelaksanaan RUPS Luar Biasa yang akan digelar awal tahun depan.

10. IBFN Bakal Ganti Lini Bisnis Usaha Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial

Wartaekonomi.co.id, 14 Desember 2022

Kabar Financial

Berita/Tone Positif

Annisa Nurfitria

<https://wartaekonomi.co.id/read466376/lbfn-bakal-ganti-lini-bisnis-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN), merencanakan akan melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial.

Direktur IBFN Alexander Reyza mengatakan penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan izin usaha (CIU) sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022. Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

h

Reyza mengatakan dengan rencana perubahan lini bisnis Perseroan ini, ke depan pihaknya akan melakukan sejumlah agenda guna pemenuhan POJK Nomor 17/POJK.04/2022, diantaranya dengan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan lini usaha yang akan dilakukan.

11. Intan Baru Prana Gelar Paparan Publik Tahunan

Idxchannel.com, 14 Desember 2022

Foto

Aldhi Chandra Setiawan

<https://www.idxchannel.com/foto-1/foto/intan-baru-prana-gelar-paparan-publik-tahunan>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) segera banting setir mengubah fokus bisnisnya. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial.

Direktur Intan Baru Prana, Alexander Reyza, menyampaikan langkah itu untuk menjaga kelangsungan IBFN pasca pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

12. Perusahaan Pembiayaan Intan Baru Prana Ini Gelar RUPS Awal 2023

Bisnis.com, 14 Desember 2022

Finansial

Berita/Tone Positif

Nabil Syarifudin Al Faruq

<https://finansial.bisnis.com/read/20221214/89/1608556/perusahaan-pembiayaan-intan-baru-prana-ini-gelar-rups-awal-2023>

Perusahaan pembiayaan PT Intan Baru Prana Tbk. (IBFN) berencana melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan dilakukan pada awal tahun 2023. Dalam acara ini perseroan akan meminta persetujuan perihal perubahan kegiatan usaha. Direktur Intan Baru Prana Alexander Reyza mengatakan, perseroan berencana merubah kegiatan dari perusahaan pembiayaan alat berat menjadi perusahaan distributor alat pengangkutan komersial.

Untuk merealisasikan perubahan lini usaha ini maka perseroan akan meminta persetujuan RUPS terlebih dahulu. "Rencana nya RUPS akan dilakukan pada awal tahun 2023. Sebagaimana aturan POJK No.17 tahun 2020, apabila perseroan akan melakukan perubahan lini bisnis maka kami akan minta penilai independen untuk melakukan studi kelayakan terlebih dahulu terhadap perubahan kegiatan usaha ini," ujar Reyza dalam webinar Zoom, Rabu (14/12/2022).

Kemudian perseroan juga akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik selambat-lambat nya pada saat pengumuman RUPS nanti. Sehingga realisasi perubahan kegiatan usaha ini setelah perseroan mendapatkan persetujuan dari RUPS. Terkait investasi dan prospek kinerja perseroan, tentunya dengan kondisi saham masih di suspensi IBFN

hanya dapat mengandalkan arus kas internal dari perseroan dalam pengembangan bisnis baru. Dan tentunya sebagaimana perusahaan yang baru, memulai kegiatan yang baru perseroan tidak akan jor-joran dan mengambil langkah konservatif untuk menjalankan bisnis baru.

13. IBFN Gelar Paparan Publik Tahunan

Sindonews.com, 14 Desember 2022

Foto

Aldhi Chandra

<https://photo.sindonews.com/view/38565/ibfn-gelar-paparan-publik-tahunan>

Direktur Intan Baru Prana Alexander Reyza (kanan) dan Corporate Secretary Intan Baru Prana Yunita Rivianti Riyadi berfoto usai menggelar Paparan Publik Tahunan di Jakarta, Rabu (14/12/2022).

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) segera banting setir mengubah fokus bisnisnya. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur Intan Baru Prana, Alexander Reyza, menyampaikan langkah itu untuk menjaga kelangsungan IBFN pasca pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

14. IBFN Ganti Bisnis Usaha Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial

Republika.co.id, 14 Desember 2022

Ekonomi

Berita/Tone Positif

Haurah Hafizhah

<https://www.republika.co.id/berita/rmvveq415/ibfn-ganti-bisnis-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) akan melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yaitu menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur IBFN Alexander Reyza mengatakan penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022.

Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya. Kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

"Sejalan dengan hal tersebut, perseroan telah mengevaluasi sejumlah peluang usaha yang dapat menjadi bisnis utama IBFN. Kami bersyukur dapat menjalani tahun ini dengan dukungan induk usaha yang baik. Kami telah merencanakan untuk mengembangkan lini usaha baru yang selaras dengan kompetensi bisnis Grup utama kami yaitu menjadi

distributor alat pengangkut komersial," katanya dalam Paparan Publik IBFN 2022 pada Rabu (14/12/2022).

15. Cek Strategi Intan Baru Prana (IBFN) Setelah Ubah Bisnis Utama

Kontan.co.id, 15 Desember 2022

Industri

Berita/Tone Positif

Ridwan Nanda Mulyana

<https://industri.kontan.co.id/news/cek-strategi-intan-baru-prana-ibfn-setelah-ubah-bisnis-utama>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) segera banting setir mengubah fokus bisnisnya. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur Intan Baru Prana, Alexander Reyza, menyampaikan langkah itu untuk menjaga kelangsungan IBFN pasca pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Pencabutan izin usaha IBFN sebagai perusahaan pembiayaan mengacu pada Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-8/D.05/2022 pada 31 Januari 2022. IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sebagai entitas anak emiten penyedia alat berat, kecuali pemberian pembiayaan baru.

Corporate Secretary Intan Baru Prana Yunita Rivianti Riyadi membeberkan bahwa pencabutan izin sebagai perusahaan pembiayaan tak lepas dari akumulasi kerugian yang diderita IBFN dalam beberapa tahun terakhir. Sehingga, IBFN tidak dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh OJK.

16. IBFN akan Ganti Lini Usaha Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial

Mediaasuransinews.co.id, 14 Desember 2022

Keuangan

Berita/Tone Positif

Muh. Fajrul Falah

<https://mediaasuransinews.co.id/news-in-brief/ibfn-akan-ganti-lini-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial/>

PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) berencana melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA), yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial.

IBFN mencatat total aset Rp519 miliar per Agustus 2022, dengan liabilitas Rp1,08 triliun dan defisiensi modal Rp564 miliar. Direktur IBFN, Alexander Reyza, mengatakan bahwa penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan ijin usaha (CIU) sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022.

h

Saat ini IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

CETAK

1. Pergantian Lini Bisnis

Kontan, 15 Desember 2022

Portofolio

Foto

Hal 4



4. Ganti Lini Usaha IBFN Jadi Distributor Alat Angkut Komersial
Harian Neraca, 15 Desember 2022
Bursa & Financial
Hal 3
Berita/Tone Positif
Bani

GANTI LINI USAHA IBFN Jadi Distributor Alat Angkutan Komersial

Jakarta - Pacu pertumbuhan bisnisnya, PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) merencanakan akan melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

■ NERACA

Kata Direktur IBFN, Alexander Reyza, penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan izin usaha (CIU) sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022.

Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/13.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Sejalan dengan hal tersebut, perseroan telah mengevaluasi sejumlah peluang usaha yang dapat menjadi bisnis utama IBFN. "Kami bersyukur dapat menjalani tahun ini dengan dukungan intensitas yang

baik. Kami telah merencanakan untuk mengembangkan lini usaha baru yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup utama kami yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial," ujarnya.

Reyza menambahkan, dengan rencana perubahan lini bisnis perseroan ini, ke depan pihaknya akan melakukan sejumlah agenda guna pemenuhan POJK Nomor 17/POJK.04/2022, di antaranya dengan meminta persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS) atas perubahan lini usaha yang akan dilakukan.

Perseroan juga akan menggunakan jasa penilai (KIPP) independen untuk melakukan studi kelayakan atas perubahan Kegiatan Usaha.

Tak hanya itu, perseroan juga akan menyampaikan keterbukaan informasi terkait perubahan lini usaha paling lambat pada saat

pengumuman RUPS tahun depan.

Menurut Reyza, dalam memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial Perseroan juga akan menjalankan sejumlah manajemen plan yakni menyusun rencana bisnis tahunan, melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bidang usaha yang baru, dan merajaga *collecion* terhadap *existing* debitur untuk mempertahankan arus kas perseroan.

Secara keseluruhan saat ini IBFN memiliki aset Rp 519 miliar per Agustus 2022 dengan total liabilitas Rp1,06 triliun dan defisiensi modal Rp564 miliar. IBFN merupakan bagian dari Grup Usaha Intraco Penta, di mana PT Intraco Penta Tbk memiliki 55,07% saham per 30 September 2021. Asal satu saja, laporan keuangan PT Intraco Penta Tbk yang merupakan induk usaha perseroan mendapat *disclaimer* atau opini tidak memberikan pendapat dari akuntan publik. *Disclaimer* timbul akibat buruknya kinerja keuangan perusahaan alat berat tersebut.

Berdasarkan keterbukaan informasi Selasa (9/8), INTA mengalami kerugian Rp 468,99 miliar per akhir tahun lalu. 

kr.